



Judul : Pemerintah Kudu Pastikan Ketersediaan Stok Pangan
Tanggal : Minggu, 09 April 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Pemerintah Kudu Pastikan Ketersediaan Stok Pangan

PEMERINTAH diminta memastikan ketersediaan stok pangan di Ramadan dan Idul Fitri. Jangan sampai menggunakan data yang salah.

“Yang sering menjadi masalah, yaitu data. Terkadang kita dibingungkan dengan data yang berbeda antara beberapa lembaga terkait yang seharusnya kompeten dan dipercaya,” ujar anggota Komisi XI DPR Anis Byarwati kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Apalagi, untuk ketersediaan stok pangan dan kebutuhan pokok di bulan Ramadan dan menjelang Idul Fitri. Terbukti, Pemerintah memutuskan impor beras sebanyak 2 juta ton tahun ini, sementara kondisi kita justru sedang panen raya.

Selain terkait data, naiknya kebutuhan masyarakat saat Ramadan dan Idul Fitri harus tetap diperhatikan.

Tugas Pemerintah, kata Anis, mengendalikan harga termasuk kecukupan pasokan dan kelancaran distribusi. Salah satunya, gencar melakukan operasi pasar dan menindak tegas oknum yang mempermainkan harga.

“Bagi para produsen maupun distributor agar tidak melakukan penimbunan bahan kebutuhan pokok,” kata Anis.

Menurutnya, kalau Pemerintah bisa menjamin ketersediaan pangan, hal itu akan berdampak positif bagi psikologi pasar, sehingga harga kebutuhan pokok terkendali.

Politisi PKS ini mengakui, sedikit demi sedikit kondisi ekonomi mulai pulih sejak pandemi Covid-19. Palsunya, Ramadan dan Lebaran menjadi momen penting meningkatkan ekonomi masyarakat.

Tapi, dalam pandangannya, daya beli masyarakat akan sulit kembali ke periode sebelum pandemi Covid-19, karena sektor ketenagakerjaan belum pulih.

Situasi tersebut akan semakin memburuk jika gejolak ekonomi global terus terjadi. Gejolak tersebut berpotensi menaikkan harga komoditas, khususnya minyak, yang kemudian memaksa Pemerintah menyesuaikan harga BBM.

Wakil Ketua Komisi IV DPR Anggia Erma Rini memastikan, ketersediaan pangan di Ramadan dan Lebaran dalam posisi aman. Hal ini dia ketahui dalam kunjungan kerja (kunker) spesifik ke Pasar Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, belum lama ini.

Dari hasil pemantauan di Pasar Gedebage, Bandung, pantau harga beras, bawang, daging, minyak goreng dan gula masih stabil sejak awal Ramadan hingga akhir Maret ini. Hanya terjadi fluktuasi harga cabe karena kendala pasokan.

Sebagai informasi, secara nasional data yang dihimpun dari Kementerian Pertanian dapat dipastikan ketersediaan pangan jelang Lebaran dalam kondisi aman. Produksi padi tahun ini mencapai 13,79 juta ton atau mengalami peningkatan sebesar 0,56 persen.

Sedangkan potensi luas panen selama Januari hingga April ini seluas 4,51 juta hektare.

Kemudian, selama tahun 2022 produksi beras juga naik 0,15 juta ton atau naik 0,29 persen dibandingkan tahun 2021, yaitu dari 31,36 juta ton menjadi 31,54 juta ton, dengan konsumsi sebesar 30,20 juta ton, maka terdapat surplus sebesar 1,3 juta ton. ■ D/R